

P ISSN : 2503 - 1708

E ISSN : 2722 - 7340

REALITA

Jurnal Bimbingan dan Konseling

JURNAL REALITA	VOLUME 10	NOMOR 2	EDISI Oktober 2025	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	----------------------	--------------------	-------------------------------	--

Diterbitkan oleh:

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA**

REALITA
JURNAL BIMBINGAN DAN KONSELING
Penelitian dan Pengembangan Pendidikan

DEWAN REDAKASI

Pelindung : Rektor Universitas Pendidikan Mandalika
Penasehat : Dekan FIPP Universitas Pendidikan Mandalika
Penanggung Jawab : Kaprodi BK FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

Editors in Chief

Hariadi Ahmad, M.Pd (Sinta ID: 259141) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Editors

Dr. I Made Sonny Gunawan, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6703866) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Prof. Dr. Arbin Janu Setiowati, M.Pd (SINTA ID: 6027283) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Malang, Malang, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Wiryo Nuryono, M.Pd (SINTA ID: 6003969) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Roro Umy Badriyah, M.Pd., Kons. (SINTA ID: 6672737) Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Mahadewa Indonesia, Bali, Indonesia

Dr. Hasrul, S.PdI., M.Pd. (SINTA ID: 6894856) Pendidikan Guru Sekolah Dasar Institut Sains dan Pendidikan Kie Raha Maluku Utara, Ternate, Maluku Utara, Indonesia

Mustakim, M.Pd. (Sinta ID: 6875136) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Section Editors

Dr. Ari Khusumadewi, M.Pd (SINTA ID: 6011203) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Dr. Muthmainah, M.Pd (SINTA ID: 6040364) Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

Dr. Hadi Gunawan Sakti, M.Pd (SINTA ID: 6110492) Teknologi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Dr. Haromain, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6158243) Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Ahmad Muzanni, M.Pd (SINTA ID: 6074667) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Reviewers

Prof. Drs. Kusno, DEA., Ph.D, (SINTA ID: 6720430) Matematika Universitas Jember, Jember, Jawa Timur, Indonesia

Prof. Dr. Sutarto, S.Pd., M.Pd (SINTA ID: 5986995) Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

- Prof. Dr. Ahmad Sukri, S.Pd., M.Pd (SINTA ID: 5986955) Pendidikan Biologi Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Prof. Dr. I Ketut Sukarma, M.Pd Pendidikan Matematika Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Dr. A. Hari Witono, M.Pd. Kons (SINTA ID: 6147134) Bimbingan dan Konseling Pendidikan Dasar Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Dr. Asep Sahrudin, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 5978981) Pendidikan Matematika Universitas Mathla'ul Anwar Banten, Banten, Indonesia
- Dr. Uli Agustina Gultom, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6665219) Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Borneo Tarakan, Kalimantan Utara, Indonesia
- Dr. Suciati Rahayu Widyastuti, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6697553) Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon, Cirebon, Jawa Barat, Indonesia
- Dr. Gunawan, M.Pd. (SINTA ID: 5980767) Pendidikan Fisika Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Ginanjjar Nugraheningsih, S.Pd. Jas., M.Or. (SINTA ID: 6725241) Pendidikan Jasmani Universitas Mercu Buana Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia
- Dewi Ariani, S.Pd., M.Pd (SINTA ID: 6004815) Pendidikan Ekonomi Universitas Mahaputra M. Yamin Solok, Padang, Sumatera Barat, Indonesia
- Rahmawati M, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6129818) Universitas Muhammadiyah Kendari, Sulawesi Tenggara, Indonesia
- Dita Kurnia Sari, M.Pd Bimbingan dan Konseling Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia
- St. Muriati, S.Pd., M.Pd (SINTA ID: 6113561) Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bosowa Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia
- Indra Zultiar, S.Pd., M.Pd. (SINTA ID: 6657679) Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia
- M. Samsul Hadi, M.Pd (SINTA ID: 6901605) Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Mataram, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- B. Fitria Maharani, M.Si (SINTA ID: 6743948) Farmasi Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Aluh Hartati, M.Pd (SINTA ID: 6789075) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Ahmad Zainul Irfan, M.Pd (SINTA ID: 6663273) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Baiq Sarlita Kartiani, M.Pd (SINTA ID: 6188156) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Dra. Ni Ketut Alit Suarti, M.Pd (SINTA ID: 6165599) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Eneng Garnika, M.Pd (SINTA ID: 6162854) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

- Farida Herna Astuti, M.Pd (SINTA ID: 6162869) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Ichwanul Mustakim, M.Pd (SINTA ID: 6797055) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Jessica Festi Maharani, M.Pd, (SINTA ID: 6699324) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Lalu Jaswandi, M.Pd (SINTA ID: 6190316) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Nuraeni, S.Pd., M.Si (SINTA ID: 6166292) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Nurul Iman, M.Pd (SINTA ID: 6168197) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- M. Najamuddin, M.Pd (SINTA ID: 6102026) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- M. Zainuddin, M.Pd (SINTA ID: 6809112) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- M. Chaerul Anam, M.Pd (Sinta ID: 6102038) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Mujiburrahman, M.Pd (SINTA ID: 6102026) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Raden Fanny Printi Ardi, M.Sn. (SINTA ID: 5992672) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Reza Zulaifi, M.Pd (Sinta ID: 6809087) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Suharyani., M.Pd. (SINTA ID: 6162836) Pendidikan Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Copyedit dan Layout

- Adam Bachtiar, S.Kom., M.Mt. (SINTA ID: 5992965) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Akbar Juliansyah, ST., M.Mt. (SINTA ID: 6070577) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Dewi Rayani, S.Psi., MA (SINTA ID: 6178454) Kesehatan Masyarakat Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Sarilah, S.PdI., M.Pd (SINTA ID: 6189104) Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia
- Khairul Huda, S.Pd., M.Pd (SINTA ID: 6663284) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Realita: Jurnal Bimbingan dan Konseling (JRbk)

Volume 10 Nomor 2 Edisi Oktober 2025

Bimbingan dan Konseling FIPP Universitas Pendidikan Mandalika

<https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/realita>

P-ISSN: 2503 – 1708

E-ISSN: 2722 – 7340

Ni Made Sulastri, S.Pd., M.Pd (SINTA ID: 6196335) Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Drs. I Made Gunawan, M.Pd Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Mandalika Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

Alamat Redaksi:

Redaksi Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling (**JRbk**)

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi

Universitas Pendidikan Mandalika

Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59 A Mataram Telp. (0370) 638991

Email : realita@undikma.ac.id

Web : e-journal.undikma.ac.id

Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling menerima naskah tulisan penulis yang original (belum pernah diterbitkan sebelumnya) dalam bentuk *soft file, office word document (Email)* atau *Submission* langsung di akun yang diterbitkan setiap bulan April dan Oktober setiap tahun.

Diterbitkan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Pendidikan Mandalika.

DAFTAR ISI	Halaman
Zahrotin Nisa, Ahmad Sulthoni, dan Dwi Anggraini Rahman Evaluasi Tingkat Kesehatan Mental dan Potensi Suicidal Attempt di Lingkungan Perguruan Tinggi Banyuwangi	2778–2790
Amanda Shalsabila Gunawan, Annisa Nur Aulia, Hanna Berliana, Siti Hajar Munfarijah dan Muhammad Rezza Septian Kualitas Supervisi Program Bimbingan dan Konseling Di SMK Cendekia Batujajar Berdasarkan Latar Belakang Supervisor	2791-2799
Rizka Oktavia Dila Telaah Filosofis terhadap Konsep Eksistensialisme dan Implikasinya dalam Praktik Bimbingan dan Konseling	2800-2806
Gatis Sri Harsantik, Bakhrudin All Habsy dan Budi Purwoko Paradigma Konsep Diri dalam Pendekatan Konseling <i>Person Centered Therapy</i> : Kajian Literatur	2807-2823
Raih Islamiah dan Deni Iriyadi Pengaruh Konseling Keluarga Terhadap Keharmonisan Keluarga	2824-2836
Rosi Rosifah dan Deni Iriyadi Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Kedisiplinan Penggunaan Gawai Pada Anak	2837-2846
Ena Sukaesih, Tika Febriyani dan Laila Maharani Pengaruh Konseling Individu dengan Teknik Kognitive Restructuring untuk Meningkatkan Resiliensi Siswa SMK Negeri 4 Bandar Lampung	2847-2854
Yohana Putri Andianti, Yari Dwikurnaningsih dan J.T. Lobby Loekmono Evaluasi Program Bimbingan Konseling dengan Menggunakan Model Evaluasi <i>Discrepancy</i> di SMP Kristen 2 Eben Haezer Salatiga	2855-2860
Ayong Lianawati, Eka Wahyu Ningsih Pae, Maria Sri Vandriyani dan Siti Auliya Putri Allifah Dampak Kekerasan Rumah Tangga Terhadap Perilaku Membolos Siswa: Studi Kasus pada Siswa di Surabaya	2861-2873
Yohana Putri Andianti, Yari Dwikurnaningsih dan J. T. Lobby Loekmono Memaksimalkan Potensi Generasi Alpha untuk Menyongsong Indonesia Emas 2045.....	2874-2880
Hasna Azzahiyah Suherman, Wafa Nurul Fauziah, Windy Lameria Simanullang, Mamat Supriatna, dan Rina Nurhudi Ramdhani Strategi Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mencegah Radikalisme Sebagai Akar Terorisme di Lingkungan Pendidikan	2881-2889

Aluh Hartati dan Pahriah

Implementasi Teknik Cognitive Restructuring pada Perilaku Bullying Mental Siswa SMP 2890-2907

Hariadi Ahmad dan Safira Dwi Yanti

Pengaruh Konseling Cognitive Disputation terhadap *Self Confidence* Siswa SMP 2908-2933

Muhamad Nasrudin, Nanaz Nur Fadillah, Apip Rudianto dan Anas Salahudin

Strategi Kolaboratif Wali Kelas dan Guru BK dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar 2934-2942

Ni Ketut Alit Suarti dan Alisa Septianingsih

Pengaruh Teknik Rational Emotive Behavior Therapy Terhadap Self Esteem Siswa SMP Islam Mubarak 2943-2955

STRATEGI KOLABORATIF WALI KELAS DAN GURU BK DALAM LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI SEKOLAH DASAR

Oleh:

Muhamad Nasrudin, Nanaz Nur Fadillah, Apip Rudianto dan Anas Salahudin
Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Jawa Barat Indonesia
Email: abannasrudin03@gmail.com, nanazfadillah@gmail.com,
apip_rudianto@uinsgd.ac.id, anasalahudin@uinsgd.ac.id

Info Artikel : Dikirim: 02-09-25; Direview: 15-09-25; Dipublis: 10-10-25.

Cara Sitasi : Nasrudin. M., Fadillah. N.N., Rudianto. A., dan Salahudin. A. 2025. *Strategi Kolaboratif Wali Kelas dan Guru BK Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah Dasar*. Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling. Volume 10 Nomor 2 Edisi Oktober 2025.

Abstract: *Guidance and counseling services in elementary schools play a crucial role in helping students overcome developmental challenges, both academically and socially-emotionally. However, in practice, many elementary schools still face a shortage of guidance and counseling teachers. This issue necessitates alternative strategies, one of which is collaboration between homeroom teachers and guidance and counseling teachers. This study aims to describe the collaborative strategies used in the implementation of guidance and counseling services at SDU Al-Izzah in Bandung. The study used a descriptive qualitative approach, with data collection techniques including interviews and documentation. The results indicate that homeroom teachers play an active role in identifying student problems, taking initial approaches, and coordinating with guidance and counseling teachers in developing follow-up actions. This collaboration has been shown to contribute to the effectiveness of guidance and counseling services despite the limited presence of guidance and counseling teachers. This strategy also strengthens communication between schools and parents to support the holistic development of students.*

Keywords: *guidance and counseling, collaboration, homeroom teachers, elementary school*

Abstrak: Layanan bimbingan dan konseling di Sekolah Dasar memiliki peran penting dalam membantu peserta didik mengatasi permasalahan perkembangan, baik secara akademik maupun sosial-emosional. Namun pada praktiknya, masih banyak sekolah dasar yang menghadapi keterbatasan guru BK. Permasalahan ini mendorong perlunya strategi alternatif, salah satunya melalui kolaborasi antara wali kelas dan guru BK. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi kolaboratif yang digunakan dalam pelaksanaan layanan BK di SDU AL- Izzah kota Bandung. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wali kelas berperan aktif dalam mengidentifikasi permasalahan peserta didik, melakukan pendekatan awal, serta berkoordinasi dengan guru BK dalam penyusunan tindak lanjut. Kolaborasi ini terbukti membantu efektivitas layanan BK meskipun kehadiran guru BK terbatas. Strategi ini juga memperkuat komunikasi antara pihak sekolah dan orang tua dalam mendukung perkembangan peserta didik secara holistik.

Kata kunci: bimbingan konseling, kolaborasi, wali kelas, sekolah dasar

PENDAHULUAN

Bimbingan dan konseling (BK) merupakan salah satu komponen penting

dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk membantu peserta didik mencapai potensi maksimalnya. Pada tahap

perkembangan usia Sekolah Dasar (SD). Bimbingan dan Konseling merupakan sebagai bentuk usaha secara sadar dan sengajar pada pendidikan yang bertujuan untuk menumbuhkan, memaksimalkan, mengeksplorasi atau menemukan bakat serta minat yang terdapat pada peserta didik (konseli) yang dilakukan oleh seorang guru yang dinamakan konselor (Hasugian, dkk., 2025). Namun dalam prakteknya, masih terdapat guru pembimbing dan konselor yang masih mengalami kesulitan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling serta kesulitan dalam memilih pendekatan yang tepat untuk membantu segala hal permasalahan peserta didik. Hal ini dapat menyebabkan kurangnya efektivitas bimbingan dan konseling, sehingga peserta didik tidak dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Setiap peserta didik di sekolah membutuhkan layanan bimbingan dan konseling yang diselenggarakan oleh para ahli sesuai dengan standar profesionalisme mereka, untuk memastikan bahwa layanan tersebut sesuai dengan fungsi yang tepat dan memberikan manfaat yang optimal bagi peserta didik di sekolah. Proses pemberian bantuan atau bimbingan kepada peserta didik untuk mencapai kematangan kepribadian, keterampilan sosial, keterampilan akademik dan merencanakan kariernya pada individual agar bermanfaat untuk kehidupan yang mendatang merupakan tujuan utama bimbingan dan konseling diadakan di sekolah dasar (Bhakti, 2015 dalam Pangestu, dkk., 2022). Para guru, baik wali kelas, guru BK atau bahkan guru mata pelajaran lainnya pun harus mengetahui akan tujuan bimbingan, hal tersebut akan memberikan gambaran tentang bagaimana tujuan yang akan dicapai dalam mengatasi peserta didik yang mempunyai permasalahan (Atmaja, dkk., 2019). Oemar Hamalik (1990: 52-

71) menyatakan bahwa dalam suatu sistem juga proses pendidikan dimanapun, seorang guru tetap akan memegang peranan yang penting. Para siswa tidak mungkin melakukan proses belajar sendiri tanpa adanya bimbingan seorang guru yang mampu mengemban tugasnya dengan baik (Salahudin, 2009)

Layanan bimbingan akan lebih efektif diberikan kepada peserta didik jika dilakukan oleh tenaga profesional yang memiliki latar belakang pendidikan sebagai konselor atau guru BK. Khususnya di tingkat sekolah dasar saat ini, terdapat kebutuhan yang besar akan keberadaan guru yang profesional untuk mengatasi permasalahan yang semakin meningkat di kalangan peserta didik. Pentingnya pemberian layanan secara menyeluruh kepada peserta didik bertujuan agar mereka dapat berkembang sesuai dengan tahapan perkembangan mereka. Selain itu, dapat memahami kebutuhan karakteristik peserta didik dalam konteks layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Maka dari itu, guru BK, wali kelas atau guru pada sekolah tersebut perlu memiliki pemahaman dan keterampilan khusus terkait dengan berbagai isu yang ada.

Di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah perlu diadakannya pelayanan bimbingan dan konseling secara khusus oleh konselor atau guru BK langsung. Meskipun disebutkan dalam penelitian Khairani (2021), menyatakan bahwa pada umumnya di Indonesia pelayanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar dilakukan oleh wali kelas (Pangestu, dkk., 2022). Hal tersebut tidak akan menjadi sebuah permasalahan jika para wali kelas yang berada pada SD/MI tersebut mempunyai kompetensi seperti konselor atau guru BK yang dapat menangani permasalahan peserta didik.

Pada intinya sebagai wali kelas, guru khusus yaitu guru BK ataupun guru lainnya, harus dapat memenuhi kebutuhan

layanan BK peserta didik. Karena setiap peserta didik yang berada di SD/MI membutuhkan layanan bimbingan dan konseling untuk mendukung segala aspek perkembangan peserta didik, baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik. Pada hakikatnya seorang guru dalam pengorganisasian lingkungan belajar meliputi beberapa peranan yang spesifik, yakni guru sebagai model, guru sebagai perencana, guru sebagai peramal, guru sebagai pemimpin, guru sebagai petunjuk jalan atau sebagai pembimbing ke arah pusat-pusat belajar (Salahudin, 2009).

Berikut merupakan alasan mengapa peserta didik SD/MI membutuhkan layanan bimbingan dan konseling: (1) Peserta didik SD/MI membutuhkan persiapan yang matang dalam mempersiapkan segala hal untuk menghadapi jenjang selanjutnya; (2) Pada umumnya, usia SD/MI kurang atau bahkan belum dapat memahami dirinya, lingkungan serta arah kehidupannya; (3) Peserta didik membutuhkan bimbingan dan arahan dalam penggunaan teknologi komunikasi, agar bisa lebih bijak lagi dalam memanfaatkannya; (4) Pada zaman sekarang ini, tingkat kompetisi sering menimbulkan rasa cemas, stress dan depresi; (5) Pencapaian tugas perkembangan yang kurang maksimal akan menimbulkan rasa kecewa, cemas dan terhambatnya tugas perkembangan selanjutnya (Batubara & Ariani, 2018 dalam Rofiqoh, dkk. 2023).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SD Unggulan Al-Izzah Kota Bandung, layanan bimbingan dan konseling telah dilaksanakan secara khusus oleh seorang guru BK. Keberadaan guru BK sangat membantu wali kelas dalam menangani permasalahan peserta didik, meskipun jumlahnya masih terbatas. Dalam pelaksanaannya, kolaborasi antara guru BK dan wali kelas sudah terjalin, tetapi masih terdapat tantangan, seperti

kecenderungan menunggu permasalahan muncul terlebih dahulu sebelum mengambil tindakan penyelesaian.

Hal ini menunjukkan bahwa diperlukan strategi kolaboratif yang lebih sistematis dan proaktif agar layanan BK dapat berjalan lebih optimal dan responsif terhadap kebutuhan peserta didik. Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di Sekolah Dasar tidak dapat berjalan optimal tanpa adanya kerja sama yang baik antara guru BK dan wali kelas. Kolaborasi yang strategis menjadi kunci agar layanan yang diberikan tepat sasaran, menyentuh kebutuhan emosional, sosial, dan akademik peserta didik secara menyeluruh. Selain itu, strategi kolaboratif melibatkan pembagian peran yang jelas. Sebagai orang yang paling dekat dengan peserta didik, wali kelas membantu menemukan gejala masalah mereka. Guru BK, di sisi lain, melakukan intervensi melalui pendekatan konseling yang tepat (Nugroho & Yulianti, 2020).

Wahyuni (2018) menekankan pentingnya pelatihan dasar BK bagi wali kelas, yang mencakup strategi preventif dalam model kolaborasi lintas profesi di sekolah dasar dan membantu mereka memberikan bimbingan awal. Oleh karena itu, strategi kolaboratif melibatkan elemen relasional seperti kepercayaan, komunikasi terbuka, dan komitmen terhadap kepentingan terbaik peserta didik selain elemen teknis. Dalam layanan BK, sinergi ini sangat relevan dengan pendekatan Whole School Approach, di mana semua orang di sekolah, terutama guru BK dan wali kelas, bekerja sama sebagai satu tim yang terpadu. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana proses, tahapan, dan strategi kolaboratif antara guru BK dan wali kelas dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SDU Al-Izzah Kota Bandung, serta kontribusi masing-masing pihak terhadap keberhasilan program tersebut.

KAJIAN PUSTAKA

Dalam Salahudin (2009) bimbingan merupakan suatu bantuan yang diberikan kepada individu dari seorang ahli. Menurut Frank Parson (1951) bimbingan yaitu suatu bentuk bantuan yang diberikan kepada individu untuk memilih, mempersiapkan diri dan memangku suatu jabatan, serta mendapat kemajuan dalam jabatan yang dipilihnya (Salahudin, 2009).

Menurut Lestari (2020) bimbingan dilihat dari sisi maknanya, merupakan proses pemberian bantuan secara berkelanjutan dari guru sebagai konselor untuk membimbing peserta didik (konseli) dengan berbagai cara yang meningkatkan pemahaman para konseli untuk dapat memecahkan masalah (Qonita, dkk., 2022).

Dalam proses pengajaran di sekolah maupun di kelas, peran seorang guru lebih spesifik sifatnya dalam pengertian sempit, yaitu dalam hubungan proses belajar mengajar. Pengorganisasian lingkungan belajar dan fasilitator belajar adalah peranan guru yang harus dipahami (Salahudin, 2009).

Tentunya konselor sekolah dasar baik Wali kelas guru BK, ataupun guru lainnya harus mengetahui serta memahami ketujuh poin penting dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Berikut merupakan tujuh hal yang harus diketahui dan dipahami oleh seorang konselor: (1) layanan orientasi; (2) layanan informasi; (3) layanan penempatan dan penyaluran; (4) layanan pembelajaran; (5) layanan konseling perorangan; (6) bimbingan kelompok; (7) konseling kelompok (Telaumbanua, 2016 dalam Qonita, dkk., 2022).

Menurut Pujiawati (2019), strategi kolaboratif yang efektif antara guru BK dan wali kelas dapat diwujudkan melalui beberapa langkah utama: (1) Koordinasi

dan komunikasi rutin dilakukan melalui pertemuan mingguan atau bulanan untuk membahas perkembangan peserta didik; (2) Pemetaan masalah bersama berdasarkan pengamatan di kelas, guru BK dan wali kelas bekerja sama untuk menemukan peserta didik yang membutuhkan layanan khusus; (3) Penyusunan program layanan bersama: Guru BK dan wali kelas membuat rencana intervensi klasik dan individual; (4) Evaluasi berkelanjutan dilakukan untuk mengevaluasi seberapa baik layanan diberikan dan untuk menyesuaikannya dengan kebutuhan pertumbuhan peserta didik.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Mulyani dan Ahdiani (2021), model kolaboratif-progresif adalah pendekatan kolaboratif yang paling efektif, di mana guru BK secara aktif melibatkan wali kelas dari tahap awal asesmen hingga tahap evaluasi. Model ini mendorong partisipasi wali kelas dalam setiap proses layanan BK, yang memungkinkan mereka untuk mencapai sinergi yang baik antara pedagogik dan psikologis peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami serta menjelaskan fenomena sosial secara mendalam melalui interpretasi terhadap konteks, pengalaman, dan perspektif individu yang terlibat langsung dalam fenomena tersebut (Ardiansyah, dkk., 2023). Dalam konteks ini, fenomena yang dikaji adalah pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di SDU Al-Izzah Kota Bandung, khususnya strategi kolaboratif antara wali kelas dan guru BK.

Objek dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan dan konseling yang dilaksanakan di SDU Al-Izzah Kota Bandung, dengan fokus pada strategi kolaboratif antara wali kelas dan guru BK.

Fokus penelitian diarahkan pada proses kerja sama, peran masing-masing pihak, serta efektivitas kolaborasi dalam menunjang pelaksanaan layanan BK yang menyeluruh bagi peserta didik. Penelitian ini berusaha menggambarkan bagaimana hubungan profesional tersebut berjalan, kendala yang dihadapi, serta solusi yang diterapkan oleh kedua belah pihak.

Sumber data utama berasal dari guru BK dan wali kelas VI di SDU Al-Izzah Kota Bandung. Wali kelas sering menjadi orang pertama yang menemukan masalah peserta didik dan terlibat langsung dalam kehidupan mereka, menjadikannya informan utama. Sebaliknya, guru BK bertanggung jawab secara profesional untuk mengatur dan menjalankan program layanan BK. Untuk mendapatkan data, peneliti juga menggunakan catatan pelaksanaan, buku program layanan bimbingan dan konseling, dan arsip hasil kolaborasi wali kelas dan guru BK. Mereka juga menggunakan informan langsung.

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan wawancara, yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan subjek penelitian. Dalam hal ini, wali kelas VI dan guru BK diwawancarai untuk mengetahui lebih lanjut tentang pengalaman mereka dalam menjalankan layanan BK dan bentuk kerja sama yang mereka bangun. Dokumentasi mencakup pengumpulan data dari arsip, dokumen, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Serta, peneliti mengumpulkan referensi ilmiah, seperti buku dan jurnal.

Data secara keseluruhan dianalisis secara deskriptif kualitatif melalui proses reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan data, peneliti menggunakan metode triangulasi sumber, yang berarti membandingkan hasil wawancara dengan laporan yang dikumpulkan. Metode ini

diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan akurat tentang cara wali kelas dan guru BK bekerja sama untuk menyediakan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar (SD) Unggulan Al-Izzah di Kota Bandung, dengan narasumber utama Bapak A. Ghazali Panjaitan, S.Pd., wali kelas VI. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana proses, tahapan, dan strategi kolaboratif antara wali kelas dan guru Bimbingan dan Konseling (BK) membantu layanan BK di sekolah dasar. Hasil wawancara menunjukkan bahwa layanan BK di SDU Al-Izzah mengalami peningkatan. Sejak tahun 2012, layanan bimbingan dan konseling di SDU Al-Izzah telah beroperasi dengan guru khusus yang menangani layanan BK. Namun, pada saat itu, layanan tersebut dianggap kurang efektif. Seiring berjalannya waktu, layanan BK mengalami masa vakum. Namun, pada tahun 2024, pihak sekolah kembali mengaktifkan layanan BK secara penuh dengan mempekerjakan satu orang guru khusus dalam ranah Bimbingan dan Konseling. Sehingga dapat tercipta layanan bimbingan yang lebih profesional dan terorganisir.

Bapak A. Ghazali Panjaitan menyatakan bahwa hadirnya guru BK sangat membantu proses pembinaan peserta didik secara keseluruhan. Dia mengatakan bahwa layanan BK memiliki banyak manfaat besar untuk pendidikan di kelas. Pertama, layanan BK memudahkan wali kelas berkomunikasi dengan orang tua peserta didik, terutama ketika membahas masalah pribadi atau sosial. Kedua, karena guru BK langsung melihat kondisi psikologis dan sosial peserta didik, asesmen diagnostik yang dilakukan di awal tahun ajaran baru menjadi lebih efektif. Terakhir, wali kelas merasa sangat

terbantu ketika menghadapi masalah peserta didik yang dianggap berat atau membutuhkan panduan lebih lanjut.

Guru BK berfungsi sebagai mitra utama dalam situasi seperti ini dengan menggunakan pendekatan yang tepat untuk menangani kasus.

Peran guru BK diantaranya menyelesaikan masalah perilaku, motivasi belajar, dan hubungan sosial peserta didik. Selain itu, layanan ini menghubungkan wali kelas dengan orang lain yang terlibat, seperti orang tua, guru mata pelajaran, dan manajemen sekolah. Di SDU Al-Izzah, wali kelas dan guru BK bekerja sama dengan pendekatan yang saling melengkapi. Sementara wali kelas mengawasi dan melaporkan kondisi peserta didik, guru BK menangani tindak lanjut intervensi melalui konseling individu, bimbingan kelompok, dan bimbingan klasikal.

Hasil lapangan menunjukkan bahwa meskipun SDU Al-Izzah hanya memiliki satu guru BK, layanan BK telah beroperasi dengan baik berkat kerja sama tim wali kelas. Kesadaran bersama akan manfaat layanan BK untuk pertumbuhan peserta didik dan pembagian tugas yang jelas adalah bagian dari pendekatan kerja sama ini. Hal ini menunjukkan cara yang baik untuk menerapkan layanan bimbingan dan konseling di sekolah dasar.

Satriah (2020:24) menyatkan bahwa bimbingan dan konseling yaitu suatu proses untuk memberikan bantuan dari guru (konselor) kepada peserta didik (konseli) dalam menyelesaikan permasalahannya (Hasugian, dkk., 2025). Hal tersebut sejalan dengan pendapat Menurut Evi (2020), bahwa layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah dapat memberikan manfaat, yaitu dengan adanya layanan BK dapat membantu peserta didik dalam membentuk dan mengembangkan potensi serta karakter yang dimiliki oleh peserta didik. Juga

selain itu, layanan BK pun akan dapat membantu permasalahan yang terjadi di sekolah, baik permasalahan individu maupun permasalahan kelompok.

Selain dari pada itu, layanan Bimbingan dan Konseling terdapat beberapa program yang dilaksanakan. Diantaranya adalah adanya layanan konsultasi, layanan informasi untuk meneruskan ke jenjang selanjutnya yaitu Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan salah satu program yang tersedia pada layanan BK di SDU Al-Izzah Kota Bandung yaitu adanya tes psikologi yang bermitra atau bekerja sama dengan lembaga luar, yaitu Kilau Gemilang.

Namun dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di SDU Al-Izzah Kota Bandung, menurut narasumber terdapat kendala serta kekurangan, diantaranya: terdapat kurangnya waktu guru BK di sekolah. Sehingga dalam pelaksanaannya terbatas oleh waktu. Ketika terjadi permasalahan, terkadang guru BK sedang tidak berada di sekolah. Hal tersebut disebabkan ketersediaan guru BK hanya pada hari Selasa dan Jumat. Kendala serta kekurangan selanjutnya adalah apabila terjadi masalah antar peserta didik, selalu terbawa sampai keluar sekolah. Sedangkan, jika kita mengkaji kembali, guru BK di sekolah sangat mempunyai peran yang penting untuk membantu tercapainya tujuan pendidikan. Kendala yang terjadi tersebut akan teratasi jika antara guru BK dengan Wali Kelas melakukan kolaboratif yang baik

Wali kelas tentunya memiliki posisi yang paling dekat serta intens berinteraksi dengan peserta didik di lingkungan kelas (Hasugian, dkk., 2025). Maka, dapat dikatakan bahwa seorang wali kelas adalah orang yang mengetahui segala seluk-beluk peserta didik. Selanjutnya, narasumber menjelaskan terkait bagaimana cara mengetahui peserta didik yang membutuhkan layanan

BK. Narasumber menjelaskan, cara pertama adalah dilihat dari nilai atau hasil belajar. Apabila terjadi penurunan nilai dari nilai sebelumnya, maka langkah wali kelas adalah mengkomunikasikannya kepada orang tua untuk menjadwalkan pertemuan antara peserta didik, orang tua dan guru BK, dengan tujuan untuk mengetahui penyebab akan penurunan nilai tersebut. Cara kedua adalah dengan dilihatnya sikap peserta didik. Apabila terjadi sikap yang tidak seharusnya, maka wali kelas akan menyelesaikannya terlebih dahulu. Namun, apabila dengan cara wali kelas peserta didik tersebut masih melakukan sikap yang tidak seharusnya, maka wali kelas akan berkomunikasi dengan guru BK untuk sama-sama menyelesaikan permasalahan tersebut. Lalu, jika setelah bertemunya guru BK peserta didik tersebut masih dan lebih parah melakukan sikap yang tidak seharusnya tersebut, maka permasalahan tersebut akan dikomunikasikan kepada kepala sekolah.

Bimbingan dan konseling harus dilakukan secara optimal di Sekolah dasar agar peserta didik mendapatkan pelayanan atau bantuan. Suatu layanan pemberian bantuan dilakukan oleh konselor kepada seorang klien atau peserta didik dengan tujuan agar klien dapat memahami dirinya sendiri, dapat membuat keputusan, memahami potensi atau kemampuan yang dimilikinya, mengetahui cara mengembangkan potensi tersebut, serta dapat bertanggung jawab atas setiap keputusan yang diambilnya. Bantuan semacam ini sangat tepat jika diberikan kepada peserta didik yang masih duduk di bangku sekolah dasar supaya setiap peserta didik bisa berkembang ke arah yang positif (Evi, 2020).

Bapak A. Ghazali Panjaitan, S. Pd., selaku wali kelas 6 menjelaskan juga terkait bagaimana cara yang dilakukannya ketika menghadapi peserta didik yang

mempunyai permasalahan. Jika terdapat peserta didik yang melakukan kesalahan atau berperilaku tidak sewajarnya, maka langkah awal yang dilakukan oleh Bapak A. Ghazali Panjaitan, S. Pd., adalah menganalisis terlebih dahulu permasalahannya dengan menanyakan langsung kepada peserta didik. Langkah kedua adalah dengan mengarahkan peserta didik. Selanjutnya langkah yang ketiga adalah jika benar peserta didik tersebut melakukan kesalahan, maka Bapak A. Ghazali Panjaitan, S. Pd., memberikan sebuah *punishment*. Dengan harapan agar peserta didik tersebut tidak melakukan kesalahan yang sama kembali. Cara ketiga yaitu dengan memberikan solusi kepada peserta didik. Selanjutnya yaitu cara keempat adalah mengubah situasi menjadi normal. Maksudnya adalah, terkadang setelah kejadian tersebut, peserta didik menjadi canggung atau tegang, sehingga Bapak A. Ghazali Panjaitan, S. Pd., selalu mengubah kembali situasi dengan cara bermain *game* atau kegiatan lainnya. Dan cara yang terakhir yang dilakukan adalah memberikan apresiasi atau pujian. Setelah peserta didik yang mempunyai permasalahan dan berubah menjadi lebih baik bahkan tidak mengulangnya kembali, wali kelas memberikan apresiasi berupa pujian. Hal tersebut mempunyai tujuan yang baik, dengan harapan peserta didik tersebut dapat konsisten serta berkembang lebih baik lagi kedepannya.

Dalam artikel yang ditulis oleh Khusna, dkk., (2019) terdapat 9 jenis layanan dan kegiatan Bimbingan dan Konseling, diantaranya : Layanan orientasi, layanan informasi, layanan penempatan dan penyaluran, layanan bimbingan belajar, layanan konseling individu, layanan bimbingan, layanan kelompok, layanan penunjang dan Instrumentasi BK. Dalam kesembilan jenis layanan tersebut, menurut

narasumber SDU Al-Izzah Kota Bandung sudah menerapkan hal tersebut.

KESIMPULAN

Pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling di SDU Al-Izzah Kota Bandung ditangani khusus oleh guru BK yang tersedia. Namun dalam hal itu, wali kelas pun tetap memberikan kontribusi serta langkah untuk menyelesaikan permasalahan peserta didik. Sehingga antara guru BK dengan wali kelas dapat bekerja sama dengan baik untuk melakukan tindakan terhadap permasalahan tersebut.

Untuk mendukung suksesnya pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, pihak SDU Al-Izzah Kota Bandung melakukan kerja sama dengan pihak luar juga, yaitu Kilau Gemilang. Hal ini merupakan suatu hal yang sangat bermanfaat, salah satunya adalah peserta didik dapat melakukan psikotest, yang pastinya data yang diperoleh lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Salahudin, A. (2010). *Bimbingan dan Konseling*. Bandung, Indonesia: Pustaka Setia.

Atmaja, S., Harapan, E., & Nurlela. (2019). Implementasi Peran Wali Kelas Dalam Pelaksanaan Bimbingan Dan Konseling Di Smk Negeri 1 Benakat . *Jurnal Wahana Konseling*, 125-136.

Evi, T. (2020). Manfaat Bimbingan dan Konseling Bagi Siswa. *JURNAL PENDIDIKAN dan KONSELING*, 72-75.

Khusna, N., & Rofi'ah, N. (2019). Strategi Layanan Bimbingan Konseling Dalam Bimbingan Akademik Di Smp Negeri 1 Purwosari. *Al-Isyirof: Jurnal Konseling*, 119-134.

Iqbal, M., Margolang, A. I., Alamsyahdana, A., Rezi, M., Nst, S., & Pras, J. (2024). *Socius:*

Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Implementasi Program Evaluasi Pendidikan (Bimbingan Konseling) di Sekolah Dasar. 1(July), 299–305.

Ardiansyah, Risnita, & Jailani, M. (2023). Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam* , 1-9.

Rofiqoh, N., Zumrotun, E., & Attalina, S. (2023). Urgensi Pelaksanaan Layanan Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dasar . *Jurnal Pendidikan Dasar : Jurnal Tunas Nusantara*, 538-546.

Mulyani, N., & Ahdiani, R. (2021). Model Kolaboratif-Progresif dalam Layanan Bimbingan dan Konseling Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Konseling Pendidikan*, 9(1), 45-55

Nugroho, H., & Yulianti, F. (2020). Strategi Kolaborasi Guru BK dan Wali Kelas dalam Mengatasi Masalah Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 5(2), 112–120.

Pujiawati, E. (2019). Kolaborasi Antara Guru BK dan Wali Kelas dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 3(2), 89–97.

Wahyuni, S. (2018). Pelatihan Dasar Bimbingan Konseling untuk Wali Kelas dalam Pendekatan Kolaborasi Lintas Profesi. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 4(1), 33–40.

Pangestu, D., Umari, T., & Yakub, E. (2022). Layanan Bimbingan Konseling Di Sekolah Dasar . *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 1622-1629.

Qonita, M., Artati, K., Musyarofah, A., Wahyuni, F., & Tjalla, A. (2022). Pentingnya Layanan Bimbingan

Konseling Di Sekolah Dasar Terhadap Perkembangan Peserta Didik . *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 106-120.

Hasugian, A., dkk., (2025). Strategi Guru BK dan Wali Kelas dalam Menangani Siswa Bermasalah di SMP Negeri 4 Medam. *Harmoni Jurnal: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 303-316



UNIVERSITAS PENDIDIKAN MANDALIKA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN DAN PSIKOLOGI
Realita Jurnal Bimbingan dan Konseling

Gedung Dwitiya Lt.3. Jln Pemuda 59A Mataram-NTB 83125 Tlp (0370) 638991

e-mail: realita@undikma.ac.id; web: e-journal.undikma.ac.id

PEDOMAN PENULISAN

1. Naskah merupakan hasil penelitian, pengembangan atau kajian kepustakaan di bidang pendidikan, pengajaran, pembelajaran, bimbingan dan konseling, dan Psikologi
2. Naskah merupakan tulisan asli penulis dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya dalam jurnal ilmiah lain,
3. Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.
4. Penulisan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Program	MS Word	Margin kiri	3.17 cm
Font	Times New Roman	Margin kanan	3.17 cm
Size	12	Margin atas	2.54 cm
Spasi	1.0	Margin bawah	2.54 cm
Ukuran kertas	A4	Maksimum	20 halaman
5. Naskah ditulis dengan **sistematika** sebagai berikut: Judul (huruf biasa dan dicetak tebal), nama-nama penulis (tanpa gelar akademis), instansi penulis (program studi, jurusan, universitas), email dan nomor telpon penulis, abstrak, kata kunci, pendahuluan (tanpa sub-judul), metode penelitian (tanpa sub-judul), hasil dan pembahasan, simpulan dan saran (tanpa sub-judul), dan daftar pustaka.

Judul secara ringkas dan jelas menggambarkan isi tulisan dan ditulis dalam huruf kapital. Keterangan tulisan berupa hasil penelitian dari sumber dana tertentu dapat dibuat dalam bentuk catatan kaki. Fotocopy halaman pengesahan laporan penelitian tersebut harus dilampirkan pada draf artikel.

Nama-nama penulis ditulis lengkap tanpa gelar akademis.

Alamat instansi penulis ditulis lengkap berupa nama sekolah atau program studi, nama jurusan, nama perguruan tinggi, kabupaten/kota, dan provinsi. Penulis yang tidak berafiliasi pada sekolah atau perguruan tinggi dapat menyertakan alamat surat elektronik/email

Abstrak ditulis dalam 2 (dua) bahasa: Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Naskah berbahasa Inggris didahului abstrak berbahasa Indonesia. Naskah berbahasa Indonesia didahului abstrak berbahasa Inggris. Panjang abstrak tidak lebih dari 200 kata. Jika diperlukan, tim redaksi dapat menyediakan bantuan penerjemahan abstrak kedalam bahasa Inggris.

Kata kunci (key words) dalam bahasa yang sesuai dengan bahasa yang dipergunakan dalam naskah tulisan dan berisi 3-5 kata yang benar-benar dipergunakan dalam naskah tulisan.

Daftar Pustaka ditulis dengan berpedoman pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Pendidikan Mandalika.

JURNAL REALITA	VOLUME 10	NOMOR 2	EDISI Oktober 2025	P ISSN : 2503 - 1708 E ISSN : 2722 - 7340
---------------------------	----------------------	--------------------	-------------------------------	--



Alamat Redaksi:

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Gedung Dwitiya, Lt. 3 Jalan Pemuda No. 59A Mataram
Telp. (0370) 638991
Email : realita@undikma.ac.id
Web : e-journal.undikma.ac.id

